

Pengaruh Locus Kendali Internal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta

Anissa Eka Safitri*, Jaryanto

Universitas Sebelas Maret

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris (1) pengaruh locus kendali internal terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta, (2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta, (3) pengaruh locus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif. Sampel sejumlah 85 siswa diambil dari populasi dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta; (2) terdapat pengaruh signifikan locus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta (3) terdapat pengaruh signifikan locus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta. Model persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -10,111 + 0,267X_1 + 0,193X_2$.

Kata kunci: Locus Kendali Internal, Minat Belajar, Prestasi Akademik

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v2i2.1446>

*Correspondence: Anissa Eka Safitri

Email:

anissaeka_sftr1108@student.uns.ac.id

Received: 02-02-2025

Accepted: 09-02-2025

Published: 28-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this research is to obtain empirical evidence (1) the influence of internal locus of control on students' academic achievement of grade XI Accounting and Financial Institutions at SMK Negeri 1 Surakarta, (2) the influence of learning interest on students' academic achievement of grade XI Accounting and Financial Institutions at SMK Negeri 1 Surakarta, (3) the influence of internal locus of control and learning interest on students' academic achievement of grade XI Accounting and Financial Institutions at SMK Negeri 1 Surakarta. This research uses a descriptive quantitative analysis method. A sample of 85 students was selected from the population using simple random sampling technique. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study are: (1) there is a significant effect of internal locus of control and learning interest on the academic achievement of grade XI Accounting and Financial Institutions students at SMK Negeri 1 Surakarta, (2) there is a significant effect of internal locus of control and learning interest on the academic achievement of grade XI Accounting and Financial Institutions students at SMK Negeri 1 Surakarta. The regression equation model is $\hat{Y} = -10.111 + 0.267X_1 + 0.193X_2$.

Keywords: Internal Locus of Control, Learning Interest, Academic Achievement

Pendahuluan

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam kemajuan bangsa. Hal tersebut dikarenakan pendidikan memiliki peran untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mempunyai jiwa saing tinggi agar mampu menghadapi tantangan di masa mendatang. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia seperti perbaikan tatanan pendidikan, pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, metode hingga strategi pembelajaran. Upaya-upaya tersebut diterapkan di semua jenjang sekolah salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi wadah untuk meningkatkan soft skill. SMK menyediakan berbagai program keahlian sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja dan dunia industri contohnya Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Dalam program keahlian ini, siswa wajib mempelajari dan memahami mata pelajaran produktif salah satunya Akuntansi keuangan. Siswa yang sedang belajar dan menempuh pendidikan, akan melalui proses pembelajaran seperti, mengerjakan tugas, ulangan, praktikum dan lain-lain. Hal tersebut berujung kepada penilaian sehingga menunjukkan prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan hasil yang didapat siswa setelah mengikuti pembelajaran. Prestasi akademik meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi akademik siswa menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang sudah dipelajari dalam kurun waktu tertentu. Prestasi akademik dianggap sebagai validasi hasil belajar siswa (Vandana & Sarif, 2022, hlm. 19). Syarat melanjutkan ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa salah satunya dilihat dari nilai rapor yang menunjukkan tinggi rendahnya prestasi akademik siswa. Prestasi akademik yang rendah dan tidak dapat terselesaikan akan menyebabkan inefisiensi dalam sistem pendidikan serta menghambat tingkat pembelajaran siswa. Rendahnya prestasi akademik akan menyebabkan siswa kesulitan melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, siswa juga kesulitan untuk mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Data survei yang dilakukan Pusdatin Kemendikbudristek pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa SMK masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data angka mengulang satuan pendidikan negeri menunjukkan persentase 43,73%, sedangkan pada satuan pendidikan swasta menunjukkan persentase 56,26%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat tingginya persentase angka mengulang di Indonesia. Semakin tinggi angka mengulang di tingkat sekolah menengah kejuruan, artinya semakin rendah prestasi akademik siswa.

Sementara itu, Sekolah Menengah Kejuruan terkhusus program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan

masih rendah. Hal ini diperkuat oleh penelitian Handini (2022) yang menyatakan bahwa prestasi akademik Akuntansi Keuangan di kelas XI AKL masih rendah karena 73% harus mengikuti remedial. Beberapa penyebab siswa mendapat nilai yang rendah seperti, siswa tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan mengeluh ketika diberikan tugas oleh guru.

Penelitian Badje (2023) memperkuat penyebab rendahnya prestasi akademik siswa adalah siswa mengalami kesulitan ketika belajar mandiri dan tidak bersemangat ketika belajar. Siswa merasa tidak mampu untuk memahami materi meskipun sudah berusaha untuk belajar. Hasil penelitian Lestari (2023) menemukan salah satu permasalahan penyebab rendahnya prestasi akademik yaitu tidak mau mencari informasi yang belum diketahui di dunia pembelajaran.

Menurut Chzin & Surat (2021, hlm. 149) ada beberapa faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik, yaitu faktor guru, faktor pelajar, faktor sekolah, dan faktor keluarga. Faktor guru meliputi kompetensi guru, kualitas guru, dan gaya mengajar guru di dalam kelas. Faktor pelajar meliputi sikap, minat, motivasi, gaya pembelajaran dan kesehatan pelajar. Faktor sekolah meliputi sarana dan prasarana sekolah, serta fasilitas sekolah. Kemudian faktor keluarga meliputi interaksi dengan orang tua, pola asuh, serta perhatian orang tua. Berdasarkan penyebab rendahnya prestasi akademik yang sudah dijelaskan di awal, faktor yang mendominasi adalah faktor dari dalam diri siswa.

Seseorang yang berprestasi dapat meyakini kompetensi yang dimilikinya, sedangkan kegagalan disebabkan karena kurangnya usaha yang dilakukan (Septiani, 2017). Karakteristik kepribadian ini menentukan sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka mampu mengatur tindakan dan keputusan dalam hidup. Menurut Robbins & Timothy (sebagaimana dikutip Sumarni & Refinaldi, 2020, hlm. 130) lokus kendali internal adalah keyakinan pada individu yang menganggap diri mereka sendiri sebagai pemegang kendali atas peristiwa apapun yang terjadi dalam hidup mereka. Seseorang yang memiliki lokus kendali internal cenderung akan menunjukkan keyakinan bahwa hal-hal baik akan terjadi dalam hidupnya. Lokus kendali internal menggambarkan kemandirian, tanggung jawab, dan ekspansi pada diri siswa (Dwijayanti, 2018). Oleh karena itu, tingginya rendahnya lokus kendali internal penting untuk diteliti.

Lokus kendali internal diduga menjadi faktor yang memengaruhi prestasi akademik, karena keputusan keberhasilan berada dalam kendalinya sendiri. Sejalan dengan teori humanistik, kemandirian dan individualitas akan membantu kemajuan dalam mencapai potensi maksimal. Dengan begitu, siswa tidak akan bergantung kepada orang lain maupun keberuntungan semata. Siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi bahwa dirinya mampu menentukan sendiri kehidupannya, akan selalu berusaha bekerja keras agar mendapatkan nilai yang memuaskan serta peringkat yang tinggi. Siswa yang memiliki keyakinan pada

keberhasilan akan memberikan dampak terhadap hasil yang didapatkan (Novesar, 2021). Locus kendali internal diukur menggunakan indikator keyakinan diri terhadap kemampuan menyelesaikan tugas, suka bekerja keras untuk mencapai prestasi, dan memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain (Rachman, 2022, hlm. 16).

Selain locus kendali internal, faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah minat belajar. Minat belajar yaitu keinginan memusatkan perhatian dan keaktifan yang pada akhirnya menimbulkan rasa senang berupa tingkah laku, sikap pengetahuan dan bahkan keterampilan (Herpratiwi & Tohir, 2022). Dalam teori humanistik, siswa mengambil peran aktif dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan begitu, minat belajar akan memunculkan hasrat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi akademik tinggi. Minat belajar diukur menggunakan indikator menurut Winata dan Friantini (2019, hlm. 7) yaitu perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, dan adanya upaya merealisasikan keinginan belajar.

Penelitian ini dilandaskan pada penelitian terdahulu yang masih terdapat inkonsistensi antara hasil penelitian serupa, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji (1) pengaruh locus kendali internal terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta, (2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta, (3) pengaruh locus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016, hlm.13), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Surakarta dengan subjek penelitian kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 108 siswa. Berdasarkan jumlah populasi, sampel pada penelitian ini ditetapkan menggunakan rumus Slovin, dengan menetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 85 siswa. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji coba di sekolah lain yang memiliki kesetaraan akreditasi yaitu SMK Negeri 6 Surakarta. Uji coba dilakukan

kepada siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 30 siswa.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu lokus kendali internal dan minat belajar dengan cara membagikan pernyataan kepada responden. Penilaian kuesioner menggunakan skala pengukuran Likert dengan lima alternatif jawaban. Sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengukur variabel terikat yaitu prestasi akademik yaitu dengan menguji kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan berupa materi yang sudah dijelaskan.

Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk digunakan untuk mengukur variabel lokus kendali internal dan minat belajar berdasarkan teori yang digunakan. Analisis uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment yang dibantu menggunakan SPSS versi 26. Sedangkan validitas isi digunakan untuk mengukur variabel prestasi akademik. Validitas isi dilakukan dengan konsultasi kepada validator ahli yaitu dosen pembimbing dan guru pengampu untuk memastikan kuesioner layak untuk diujikan. Reliabilitas instrumen menggunakan metode reliabilitas internal. Selain uji validitas, diperlukan uji realibilitas untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen yang digunakan sebagai alat ukur responden. Analisis uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach yang dibantu menggunakan SPSS versi 26.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor kuesioner lokus kendali internal, kuesioner minat belajar, dan penilaian tes. Data kuantitatif dari kuesioner dan hasil penilaian tes kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Kemudian dilakukan uji asumsi prasyarat untuk memastikan kelayakan data penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut sesuai dengan ketentuan ilmiah. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan, tidak bias dan konsisten (Waty, dkk., 2023). Uji prasyarat asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji kebenaran jawaban sementara yang telah ditetapkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuesioner dan tes kepada sampel.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics							
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
Lokus Kendali Internal	85	26	28	55	42,48	5,393	35,266
Minat Belajar	85	25	33	58	46,32	6,639	44,076
Prestasi Akademik	85	13	5	18	10,18	3,219	10,361
Valid N (listwise)	85						

(Sumber : Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 1, data setiap variabel dikategorikan menjadi tiga kriteria, dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (Mi - SDi)$$

$$\text{Sedang} = X (Mi - SDi) \leq (Mi + SDi)$$

$$\text{Tinggi} = X > (Mi + SDi)$$

Keterangan:

$$X = \text{Jumlah skor}$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Tabel 2. Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Akademik

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 9$			
$9 < X < 13$	32	38%	Rendah
$13 < X < 17$	38	45%	Sedang
$X > 17$	15	17%	Tinggi
Jumlah	85	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa kecenderungan prestasi akademik siswa berada pada kategori sedang. Jika dianalisis berdasarkan indikator didapatkan hasil : pengetahuan (62%), pemahaman (49%), penerapan (51%), dan analisis (38%).

Tabel 3. Kecenderungan Skor Variabel Lokus Kendali Internal

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 37$	13	15%	Rendah
$37 < X < 46$	55	65%	Sedang
$X > 46$	17	20%	Tinggi
Jumlah	85	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa kecenderungan lokus kendali internal siswa berada pada kategori sedang. Jika dianalisis berdasarkan indikator didapatkan hasil : keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas (74%), suka bekerja keras untuk mencapai prestasi (70%), dan memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain (69%).

Tabel 4. Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 41$	18	21%	Rendah
$41 < X < 50$	42	50%	Sedang
$X > 50$	25	29%	Tinggi
Jumlah	85	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa kecenderungan lokus kendali internal siswa berada pada kategori sedang. Jika dianalisis berdasarkan indikator didapatkan hasil : perasaan senang terhadap pembelajaran (64%), adanya pemusatan perhatian dan pikiran (73%), adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar (68%), dan adanya upaya merealisasikan keinginan belajar (60%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)^c
85	.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai sig. lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan residu berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan test of linearity, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Lokus Kendali Internal	0,242	Linear
Minat Belajar	0,240	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Lokus Kendali Internal	0,458	2,182
Minat Belajar	0,458	2,182

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, nilai *tolerance* variabel lokus kendali internal dan minat belajar > 0,10. Nilai VIF dari kedua variabel tersebut < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Lokus Kendali Internal	0,845	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Minat Belajar	0,642	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, nilai signifikansi variabel lokus kendali internal (X1) dan minat belajar (X2) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk hipotesis pertama sampai kedua menggunakan Uji T, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan Uji F. Kemudian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan koefisien determinasi.

Tabel 9. Hasil Uji T Regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.111	1.514		6.679	.000
1 Lokus Kendali Internal	.267	.049	.492	5.419	.000
Minat Belajar	.193	.044	.399	4.393	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

a. Uji Hipotesis Pertama

Ha = Terdapat pengaruh antara lokus kendali internal terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta

Berdasarkan tabel 9, diketahui variabel lokus kendali internal memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien yang positif bermakna bahwa lokus kendali internal dan prestasi akademik bergerak pada arah yang sama. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara lokus kendali internal terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta.

b. Uji Hipotesis Kedua

Ha = Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta

Berdasarkan tabel 9, diketahui variabel minat belajar memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien yang positif bermakna bahwa minat belajar dan prestasi akademik bergerak pada arah yang sama. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk uji hipotesis ketiga menggunakan uji F, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji F Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	600,73	2	300,365	91,349	.0001
Residual	269,623	82	3,288		
Total	870,353	84			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Ha = Terdapat pengaruh lokus kendali internal dan minat akademik terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta di SMK Negeri 1 Surakarta

Berdasarkan tabel 10, nilai F antara lokus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa sebesar 91,349. Nilai regresi yang signifikan mempunyai makna adanya pengaruh yang signifikan. Untuk nilai signifikansi didapat $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka Ha diterima sehingga variabel lokus kendali internal dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Surakarta di SMK Negeri 1 Surakarta.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Lokus Kendali Internal Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara lokus kendali internal terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lokus kendali internal yang dimiliki siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori humanistik oleh Abraham Maslow yang menyatakan bahwa proses belajar dianggap berhasil jika siswa memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Memahami lingkungan artinya siswa dapat mencari atau menciptakan sendiri suasana belajar sesuai dengan kenyamanannya. Selanjutnya memahami diri sendiri artinya siswa memahami sesuatu yang menjadi kebutuhan dirinya. Siswa yang memiliki lokus kendali internal cenderung mempunyai sifat proaktif, memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, memiliki kemauan bekerja keras, dan memiliki kekhawatiran akan kegagalan

(Mulia & Wakhinudin, 2021). Oleh sebab itu, Siswa yang memiliki lokus kendali internal yang tinggi cenderung lebih mampu untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dan Refinaldi (2020), Anggraini & Marwan (2020) menunjukkan bahwa lokus kendali internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori humanistik oleh Abraham Maslow yang menyatakan setiap individu memiliki kebutuhan, minat dan potensi yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, minat memiliki peran yang penting dalam proses belajar siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Minat belajar merupakan prasyarat yang harus diwujudkan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas (Tunggal, Alamsyah, & Rochbani, 2023). Peran guru menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Ketertarikan akan pembelajaran tidak terlepas dari cara guru membawakan materi pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mampu memperhatikan dan menerima informasi yang diberikan guru. Oleh sebab itu, Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih mampu untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2022) dan Kholidah & Amirudin (2023) menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

3. Pengaruh Lokus Kendali Internal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara lokus kendali internal dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lokus kendali internal dan minat belajar yang dimiliki siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori humanistik yang menekankan pentingnya individualitas, pertumbuhan pribadi, dan pengalaman subjektif. Individualitas dapat terwujud ketika siswa memahami kebutuhannya dan mempunyai kendali atas nasibnya. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan, siswa berusaha mengaktualisasikan diri dengan menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku sebagai wujud dari perubahan pribadi. Pertumbuhan membutuhkan komitmen untuk terus belajar seumur hidup. Oleh sebab itu,

Lokus kendali internal dan minat belajar dapat mendukung prestasi akademik siswa dengan menanamkan respons yang positif dalam diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Siswa yang mempunyai lokus kendali internal dan minat belajar yang tinggi akan merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan prestasi akademiknya.

Simpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh signifikan lokus kendali internal terhadap prestasi akademik di SMK Negeri 1 Surakarta. (2) terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa-siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. (3) terdapat pengaruh signifikan lokus kendali dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pertama, dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner tidak menutup kemungkinan pernyataan yang dipilih oleh beberapa sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya atau tidak jujur. Kedua, penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor internal dari siswa. Ketiga, kemampuan penulis yang terbatas dalam menjabarkan antar variabel agar mendapatkan hasil yang sesuai. Keempat, peneliti mengalami kesulitan dalam mencari jurnal internasional terbitan tahun terbaru yang dapat memperkuat teori yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Siswa diharapkan lebih meningkatkan rasa kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki, sehingga berapapun hasil yang diperoleh siswa memiliki kepuasan karena dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. Di samping itu, guru diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya dengan memberikan dukungan dan penerimaan tanpa syarat, memberikan otonomi dan kebebasan kepada siswa dalam pembelajaran, serta mendorong refleksi belajar siswa menggunakan pembiasaan jurnal belajar.

Selain itu, guru diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan mengubah suasana belajar, menawarkan berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik, menciptakan persaingan yang positif, memberikan tanggung jawab kepada siswa, menjawab pertanyaan siswa, membantu siswa untuk menemukan motivasi dari dalam dirinya sendiri, menetapkan tujuan yang maksimal dan realistis, serta memberikan umpan balik dan membantu menemukan solusi. Oleh sebab itu perlu adanya kerja sama antara guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Daftar Pustaka

- Anggraini, N., & Marwan. (2020). Influence Internal Locus of Control, School Environment and Discipline on Student Achievement. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 15(2), 328–333. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.036>
- Badje, Y.J.L. (2023). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Susilo Koting. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 29-34. <https://doi.org/10.56393/pelita.v2i4.1334>
- Chzin, J., Ting, D., & Surat. S. (2021). Sorotan Literatur Bersistematik : Faktor-Faktor Mempengaruhi Pencapaian. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(12), 149-155. Retrieved from DOI: <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i12.1210>
- Dwijayanti, R. (2018). Determinant Factors of Students Entrepreneurship Intention. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/econosains.0161.01>
- Herpratiwi & Tohir, A. (2022). Learning interest and discipline on learning motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 10(2), 424-435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Lestari, V.D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penurunan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK AL-Huda Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2020/2021 [Thesis tidak dipublikasikan]. Layanan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Novesar, M. . (2021). Pengaruh Locus of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi The Effect of Locus of Control on Academic Achievement of Students of. *Majalah Sainstekes*, 8(2), 80–89. <https://doi.org/10.33476/ms.v8i2.2098>
- Septiani, Y. (2017). Pengaruh Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 02(01), 118–128. <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v2i1>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, S., & Refinaldi, R. (2020). Pengaruh Internal Locus Of Control, Pemberian Punishment Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STKIP Nasional Pariaman. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i2.168>
- Supriyadi. (2022). The Influence of Interest in Learning on the Learning Achievement of Social Science Subjects. *International Journal of Business, Law, and Education*, 3(2), 197-201. <https://doi.org/10.56442/ijble.v3i2.440>
- Tunggal, W.S., Alamsyah, M., & Rochbani, I.T.N. (2023). Teacher's Strategy in Increasing Students' Learning Interest in Madrasah Tsanawiyah. *ZIJEd: Zabags International Journal of Education*, 1(1), 10-18. <https://doi.org/10.61233>

Winata, R., & Friantini, R.N. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
<https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>